



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UPPS

2023-2024

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT Bethel Indonesia**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

**INSTITUSI STT BETHEL INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Komponen	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut AMI dan Monev Institusi STTBI
Tahun Akademik	2023-2024
Pimpinan Rapat	Ketua STT Bethel Indonesia
Sekretariat/Notulis	BPMI STTBI

Disusun oleh	Disahkan oleh
Ketua BPMI	Ketua STT Bethel Indonesia
 Andreas Christanto, M.Th.	 Dr. Frans Pantan, M.Th.

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2023-2024 diselenggarakan sebagai forum resmi pimpinan untuk meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) UPPS Tahun Akademik 2023-2024 dan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) tindak lanjut AMI Tahun Akademik 2023-2024. RTM menjadi mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu dalam siklus PPEPP.

RTM bertujuan memastikan bahwa setiap temuan AMI dan hasil Monev memiliki keputusan manajerial, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian. Keputusan RTM menjadi dasar penyusunan program kerja UPPS, rencana operasional, RKAT, penguatan dokumen mutu, dan persiapan audit mutu berikutnya.

Pembahasan RTM disesuaikan dengan data AMI UPPS 2023-2024, yaitu 9 kriteria dan 64 indikator. Data yang digunakan tidak memakai format 35 Standar SPMI, tetapi mengikuti hasil AMI UPPS: 36 indikator Kesesuaian, 8 indikator Observasi, dan 20 indikator Ketidaksesuaian.

II. DATA PELAKSANAAN RTM

Komponen	Keterangan
Hari/Tanggal	Rabu, 15 Mei 2024
Waktu	09.00-12.30 WIB
Tempat	Ruang Rapat STT Bethel Indonesia
Pimpinan Rapat	Ketua STT Bethel Indonesia
Notulis	Tim BPMI STTBI
Peserta	Ketua STTBI, Wakil Ketua, Ketua BPMI, Ketua BP2M, BAAK, Keuangan, Sistem Informasi, Perpustakaan, Kemahasiswaan, Program Studi, dan unit terkait.

III. AGENDA RAPAT

1. Pemaparan ringkasan hasil AMI Institusi Tahun Akademik 2023-2024.
2. Pemaparan hasil Monev Tindak Lanjut AMI Tahun Akademik 2023-2024.
3. Pembahasan capaian standar, observasi, dan ketidaksesuaian.
4. Analisis akar masalah dan risiko mutu institusi.
5. Penetapan keputusan RTM, prioritas perbaikan, PIC, target waktu, dan indikator keberhasilan.
6. Penetapan RTL lanjutan Tahun Akademik 2024-2025.

IV. RINGKASAN HASIL PEMBAHASAN

4.1 Ringkasan Hasil AMI dan Monev

Hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2023-2024 menunjukkan bahwa dari 64 indikator yang diaudit, 36 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 8 indikator pada kategori Observasi, dan 20 indikator pada kategori Ketidaksesuaian. Hasil Monev menegaskan bahwa sebagian indikator telah mulai ditindaklanjuti, namun masih terdapat kebutuhan penguatan pada dokumentasi bukti, evaluasi berbasis data, pelaksanaan PPEPP, serta luaran dan capaian tridarma.

Kategori	Jumlah	Persentase	Makna
Kesesuaian (KS/S)	36	56,25%	Standar telah berjalan dengan bukti utama relatif memadai dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan.
Observasi (OB)	8	12,50%	Standar telah berjalan, tetapi sebagian bukti, analisis, atau mekanisme pengendalian perlu dilengkapi.
Ketidaksesuaian (KTS)	20	31,25%	Standar belum didukung bukti utama yang memadai dan memerlukan tindakan korektif prioritas.
Total Indikator	64	100,00%	Hasil ini menjadi dasar monev tindak lanjut dan RTM UPPS.

4.2 Capaian Utama yang Diapresiasi

1. Tingkat kesesuaian meningkat menjadi 56,25%, atau naik 3,12 poin dibandingkan Tahun Akademik 2022-2023.
2. Kriteria VMTS mencapai 75,00% kesesuaian dan menunjukkan penguatan dokumen dasar arah pengembangan UPPS.
3. Kriteria Mahasiswa dan Keuangan/Sarpras menunjukkan peningkatan jumlah indikator kesesuaian.
4. Pendidikan, penelitian, dan PkM telah memiliki sebagian besar perangkat dasar yang mendukung tridarma.
5. SPMI telah berjalan melalui AMI, Monev, RTM, daftar tilik, dan RTL sebagai perangkat pengendalian mutu.

4.3 Isu Strategis yang Menjadi Perhatian RTM

1. Luaran dan capaian tridarma menjadi area paling prioritas karena hanya 1 indikator KS, 2 OB, dan 4 KTS.

2. Tata pamong dan kerja sama memerlukan penguatan register risiko, monev manfaat kerja sama, dan kepuasan stakeholder.
3. Sarana prasarana dan TIK perlu diperkuat melalui audit fasilitas, SOP akses data, backup, dan integrasi data mutu.
4. Evaluasi CPL, bimbingan akademik, survei pembelajaran, dan tindak lanjut proses pembelajaran perlu diseragamkan.
5. Monev penelitian dan PkM perlu diarahkan pada rekognisi, pemanfaatan hasil, dampak, kepuasan mitra, dan keberlanjutan program.

V. ANALISIS AKAR MASALAH DAN RISIKO MUTU

Area	Akar Masalah	Risiko Mutu	Arah Pengendalian
Dokumentasi dan bukti formal	Dokumen tersebar di unit dan belum seluruhnya terintegrasi dalam arsip mutu.	Bukti audit sulit ditelusuri dan status indikator sulit meningkat.	Daftar bukti mutu per kriteria, arsip digital, SOP pengendalian dokumen, dan matriks RTL.
Tata pamong dan kerja sama	Instrumen evaluasi manfaat kerja sama dan register risiko belum konsisten.	Kerja sama tidak menghasilkan luaran tridarma yang terukur.	Rekap MoU/MoA/IA, evaluasi manfaat, register risiko, dan laporan implementasi.
Mahasiswa dan lulusan	Survei kepuasan, tracer study, dan data luaran belum dianalisis rutin.	Perbaikan layanan dan kurikulum kurang berbasis data.	Laporan layanan mahasiswa, tracer study, survei pengguna, dan tindak lanjut kurikulum.
Pembelajaran dan CPL	Rubrik, validasi nilai, evaluasi CPL, bimbingan akademik, dan survei pembelajaran belum seragam.	Capaian pembelajaran sulit diukur dan ditingkatkan secara konsisten.	Review kurikulum, standarisasi rubrik, evaluasi CPL, dan monev pembelajaran.
Penelitian dan PkM	Instrumen monev, rekognisi, pemanfaatan hasil, dan dampak mitra belum lengkap.	Produktivitas tridarma sulit dibuktikan dan ditingkatkan.	Monev penelitian/PkM, laporan luaran, sitasi, testimoni mitra, dan analisis dampak.
Sarpras dan TIK	Audit sarpras, pemeliharaan, evaluasi sistem informasi, backup data, dan dashboard mutu belum optimal.	Dukungan pembelajaran dan pengelolaan data mutu belum kuat.	Inventaris, jadwal pemeliharaan, SOP TIK, backup, dan dashboard mutu.

VI. KEPUTUSAN RTM PER 35 STANDAR

Tabel berikut memuat keputusan RTM berdasarkan hasil AMI dan Money UPPS 2023-2024.
Keputusan ini menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada Tahun Akademik 2024-2025.

Kode	Kriteria	Status AMI	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	PIC	Target	Prioritas
K1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	3 KS; 0 OB; 1 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMI.	BPMI, Waket I, Kaprodi	2024-2025	Prioritas II
K2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	4 KS; 1 OB; 3 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMI.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	2024-2025	Prioritas I
K3	Mahasiswa	4 KS; 0 OB; 2 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan	RTM menetapkan indikator	BAAK, Kemahasiswaan,	2024-2025	Prioritas II

Kode	Kriteria	Status AMI	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	PIC	Target	Prioritas
			sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMT.	Alumni, Kaprodi		
K4	Sumber Daya Manusia	5 KS; 1 OB; 2 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMT.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	2024-2025	Prioritas II
K5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	4 KS; 0 OB; 2 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan	Waket II, BAUK, Sarpras, Sistem Informasi	2024-2025	Prioritas I

Kode	Kriteria	Status AMI	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	PIC	Target	Prioritas
				PIC, dan melaporkan progres kepada BPMI.			
K6	Pendidikan	8 KS; 2 OB; 4 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMI.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	2024-2025	Prioritas I
K7	Penelitian	4 KS; 1 OB; 1 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPMI.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	2024-2025	Prioritas II
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	3 KS; 1 OB; 1 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai	BP2M, Dosen, Kaprodi	2024-2025	Prioritas II

Kode	Kriteria	Status AMI	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	PIC	Target	Prioritas
			terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPML.			
K9	Luaran dan Capaian Tridarma	1 KS; 2 OB; 4 KTS	Bukti belum merata, analisis belum rutin, dan sebagian tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan indikator OB/KTS sebagai prioritas pengendalian. Unit wajib melengkapi bukti, menyusun analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres kepada BPML.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPML	2024-2025	Prioritas I

VII. RENCANA TINDAK LANJUT PRIORITAS TAHUN AKADEMIK 2024-2025

No	Standar/ Area	Keputusan/ Tindak Lanjut	PIC	Target	Bukti Penyelesaian	Prioritas
1	Penguatan evaluasi VMTS dan sasaran mutu	Menyusun laporan evaluasi ketercapaian VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, dan tindak lanjut sasaran mutu.	BPMI, Waket I, Kaprodi	Oktober 2024	Laporan evaluasi VMTS, instrumen, notulen, RTL.	Prioritas II
2	Tata pamong, risiko, dan kerja sama	Menyusun rekap MoU/MoA/IA, laporan implementasi kerja sama, evaluasi manfaat, dan register risiko.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	November 2024	Rekap kerja sama, laporan monev, register risiko, notulen.	Prioritas I
3	Layanan mahasiswa dan data kemahasiswaan	Menyusun survei kepuasan, laporan layanan mahasiswa, data prestasi, retensi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni, Kaprodi	Desember 2024	Laporan layanan, survei kepuasan, rekap prestasi, data mahasiswa.	Prioritas II
4	Roadmap dan evaluasi SDM	Menyusun roadmap SDM dosen/tendik, rencana pelatihan, jabatan akademik, dan evaluasi kinerja.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Januari 2025	Roadmap SDM, sertifikat pelatihan, laporan evaluasi kinerja.	Prioritas II
5	Sarpras, TIK, dan sistem informasi mutu	Melaksanakan audit sarpras, evaluasi TIK, backup data, SOP akses, dan integrasi dashboard mutu.	Waket II, Sarpras, Sistem Informasi, BPMI	Februari 2025	Inventaris, laporan audit sarpras, SOP TIK, dashboard mutu.	Prioritas I
6	Kurikulum, pembelajaran, dan CPL	Menyeragamkan rubrik, validasi nilai, evaluasi CPL, bimbingan akademik, survei	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Maret 2025	RPS, rubrik, rekap CPL, log bimbingan, laporan	Prioritas I

No	Standar/ Area	Keputusan/ Tindak Lanjut	PIC	Target	Bukti Penyelesaian	Prioritas
		pembelajaran, dan tindak lanjut perkuliahan.			evaluasi pembelajaran .	
7	Monev penelitian dan pemanfaatan hasil	Menerapkan monev penelitian, analisis rekognisi, matriks pemanfaatan hasil penelitian, dan rekap publikasi.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	Maret 2025	Instrumen monev, logbook, publikasi, matriks integrasi penelitian.	Prioritas II
8	Monev PkM dan dampak mitra	Menyeragamkan instrumen dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni, dan rencana keberlanjutan.	BP2M, Dosen, Kaprodi	April 2025	Instrumen dampak, survei mitra, laporan PkM, testimoni.	Prioritas II
9	Tracer study dan luaran tridarma	Menguatkan tracer study, survei pengguna, publikasi, rekognisi, analisis capaian tridarma, dan tindak lanjut kurikulum.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Mei 2025	Laporan tracer, survei pengguna, rekap publikasi, rekognisi.	Prioritas I
10	Pengendalian arsip dan bukti mutu	Menyusun daftar bukti mutu per kriteria, arsip digital, matriks monitoring RTL, dan pelaporan progres per PIC.	BPMI, Sekretariat, Unit terkait	Juni 2025	Daftar bukti, arsip digital, matriks RTL, laporan monitoring.	Prioritas I

VIII. REKOMENDASI MANAJERIAL

1. Pimpinan menetapkan indikator KTS sebagai prioritas pengendalian dan memantau progresnya melalui rapat pimpinan serta rapat mutu.
2. Setiap unit wajib menyerahkan bukti tindak lanjut AMI dan Monev kepada BPMI sesuai target waktu yang ditetapkan dalam RTM.
3. BPMI mengembangkan matriks monitoring RTL yang memuat status, PIC, bukti, kendala, dan tindak lanjut lanjutan.
4. Waket I, BAAK, dan program studi menguatkan review kurikulum, RPS, rubrik, evaluasi CPL, dan tindak lanjut pembelajaran.
5. BP2M memperkuat monev penelitian dan PkM melalui logbook, review proposal, laporan luaran, rekognisi, dan evaluasi dampak.
6. Unit Keuangan, Sarpras, dan Sistem Informasi menyusun laporan pemanfaatan sarpras, audit fasilitas, SOP TIK, backup data, dan dashboard mutu.
7. RTM berikutnya harus memeriksa status penyelesaian setiap RTL dan menilai peningkatan status dari KTS menjadi OB atau KS.

IX. KESIMPULAN

RTM UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2023-2024 menyimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan sebagai mekanisme pengendalian mutu UPPS. Hasil AMI dan Monev menunjukkan 36 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 8 indikator pada kategori Observasi, dan 20 indikator pada kategori Ketidaksesuaian.

RTM menetapkan bahwa indikator yang telah sesuai harus dipertahankan dan ditingkatkan, indikator Observasi harus dilengkapi bukti dan analisisnya, sedangkan indikator Ketidaksesuaian harus ditangani melalui Rencana Tindak Lanjut yang memiliki PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian. Area prioritas tertinggi adalah luaran tridarma, pendidikan, tata pamong/kerja sama, sarpras/TIK, dan pengendalian bukti mutu.

Seluruh keputusan RTM wajib diintegrasikan ke dalam rencana kerja UPPS, program kerja unit, RKAT, dan monitoring BPMP. Pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten diharapkan meningkatkan kesiapan UPPS dalam AMI berikutnya dan memperkuat budaya mutu STT Bethel Indonesia.

X. PENUTUP

Seluruh peserta RTM berkomitmen melaksanakan keputusan dan RTL Tahun Akademik 2024-2025. Dokumen ini menjadi acuan pengendalian standar mutu, penyusunan rencana kerja, dan persiapan AMI berikutnya. Evaluasi progres tindak lanjut akan dilakukan minimal satu kali setiap semester oleh BPMI bersama pimpinan dan unit terkait.

Jakarta, 15 Mei 2024

Mengetahui,

A circular blue stamp with the text "SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BETHEL" around the top and "STTB INDONESIA" around the bottom. In the center, "STTB" is written in large letters. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. Frans Pantan, M.Th.

Ketua STT Bethel Indonesia

LAMPIRAN

Daftar hadir RTM, dokumentasi rapat, bahan paparan AMI dan Money, matriks RTL, daftar bukti tindak lanjut unit, dan risalah keputusan RTM.